

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan erat kaitannya dengan peran guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dan peserta didik sama-sama memiliki peranan penting yaitu guru berperan sebagai kawan belajar dan fasilitator bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills, HOTS*) dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru (Noprinda & Soleh, 2019:169).

Dalam upaya membantu peserta didik mengembangkan kemampuan tersebut, guru dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai perangkat pembelajaran. LKPD merupakan lembaran-lembaran kertas yang memuat tugas peserta didik beserta petunjuk dan langkah-langkah pengerjaannya, dalam bentuk soal-soal dan kegiatan praktikum pada pokok bahasan tertentu yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku (Salim & Koswojo, 2020:154). LKPD disusun sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan dan dapat didesain khusus sesuai kebutuhan guru agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat mengembangkan LKPD seperti soal-soal dalam Asesmen Kompetensi

Minimum (AKM) yang berstandar HOTS. LKPD berbasis AKM belum pernah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya dan juga dapat membantu peserta didik untuk berlatih dalam mengerjakan soal-soal AKM yang akan diselenggarakan oleh pemerintah mulai tahun 2021 sebagai pengganti Ujian Nasional (UN).

Dalam buku saku yang disusun oleh Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran dituliskan bahwa asesmen kompetensi minimum merupakan penilaian literasi membaca dan literasi numerasi yang dilakukan peserta didik dengan penyusunan materi berdasarkan kurikulum yang berlaku. Soal AKM didesain khusus dengan standar HOTS (Sani & Prayitno, 2020:99).

Model pembelajaran juga memiliki peran dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Model pembelajaran merupakan sistem pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rusman, 2017:244). Model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing menuntut peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan secara mandiri dengan melakukan penyelidikan melalui kegiatan praktikum atau observasi. Guru diperbolehkan untuk membimbing peserta didik dalam proses penyelidikan, tetapi hanya sebatas mengarahkan aktivitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Melalui data hasil percobaan atau hasil observasi yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menemukan konsep materi

pembelajaran secara mandiri. Konsep tersebut akan tersimpan lebih lama dalam memori ingatan peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Proses pembelajaran inkuiri terbimbing tetap dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik walaupun pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada penelitian ini dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi *COVID-19* yang tidak memungkinkan bagi peserta didik untuk datang ke sekolah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan platform *Zoom*, *PhET*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Drive*, *Whatsapp*, dan *Team Picker Wheel*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Secara umum, rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kelayakan LKPD berbasis AKM dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rumusan masalah dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok pembahasan gerak harmonik sederhana dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dikembangkan?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana yang dikembangkan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menghasilkan LKPD berbasis AKM yang layak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana. Tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok pembahasan gerak harmonik sederhana dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dikembangkan.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis AKM pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana yang dikembangkan.

### **1.4. Indikator Keberhasilan**

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil adalah:

1. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE) dalam kategori valid dan telah dinilai oleh validator ahli.
2. RPP terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran.
3. Hasil evaluasi berupa tes awal dan tes akhir yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan minimum kriteria skor *N-Gain* sedang.
4. Hasil respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan dengan minimal kategori positif.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan LKPD berbasis AKM dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana yaitu:

#### **1.6.1. Bagi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan menjadi lebih aktif untuk berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing.
- b. Peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui LKPD yang diberikan guru.
- c. Peserta didik dapat memperkuat kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi melalui LKPD yang diberikan guru.
- d. Peserta didik terbantu dalam memahami pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
- e. Peserta didik dapat meningkatkan nilai hasil belajar.

### 1.6.2. Bagi Guru

- a. Guru dapat dimudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada pokok bahasan gerak harmonik sederhana.
- b. Guru dapat meningkatnya kreatifitas diri.

### 1.6.3. Bagi Sekolah

- a. Nilai dan mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui LKPD

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu gerak harmonik sederhana.
4. Peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Katolik Santa Agnes Surabaya sebagai subyek penelitian.
5. Pelaksanaan penelitian secara daring karena kondisi yang tidak memungkinkan bagi subyek penelitian untuk datang ke sekolah akibat dari adanya pandemi *COVID-19*.
6. Aspek penilaian pengetahuan dari hasil tes awal dan tes akhir sebagai indikator hasil pembelajaran.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dengan urutan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab II berisi penjelasan tentang perangkat pembelajaran, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), model pembelajaran inkuiri terbimbing, materi pembelajaran gerak harmonik sederhana, dan kajian peneliti terdahulu yang relevan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, rancangan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil data yang telah diujikan.

### **BAB V : PENUTUPAN**

Bab V menjelaskan kesimpulan hasil penelitian terhadap pengembangan LKPD yang digunakan peneliti dan saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.